

# LAPORAN KEUANGAN

# BALAI RISET PERIKANAN LAUT

SEMESTER I TAHUN 2024

PERIODE 30 JUNI 2024



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BALAI RISET PERIKANAN LAUT  
2024

## A PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Riset Perikanan Laut adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset Perikanan Laut mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Riset Perikanan Laut. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Jakarta, 30 Juni 2024

Kepala Balai,

Euthfi Assadad, S.Pi, M.Sc

NIP. 19851121 200901 1 002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	27
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	39
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	46
F. Pengungkapan Penting Lainnya	51
VI. Lampiran dan Daftar	54



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BALAI RISET PERIKANAN LAUT**

KOMPLEK BINA SAMUDERA JALAN PASIR PUTIH I, ANCOL TIMUR JAKARTA 14430  
LAMAMAN : [bppl.kkp.go.id](http://bppl.kkp.go.id) POS ELEKTRONIK : [brpl@kkp.go.id](mailto:brpl@kkp.go.id)

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Riset Perikanan Laut yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Jakarta, 30 Juni 2024

Kepala Balai,

  
Luthfi Assadad, S.Pi, M.Sc  
NIP. 19851121 200901 1 002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Riset Perikanan Laut Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah senilai Rp. 5.179.750,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah senilai Rp.2.469.650.177,00 atau mencapai 44,32% dari alokasi anggaran senilai Rp5.571.946.000,00

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2024.

Nilai Aset per 30 Juni 2024 dicatat dan disajikan senilai Rp2.766.175.494,00 yang terdiri dari: Aset Lancar senilai Rp94.207.000,00; Aset Tetap (neto) senilai Rp2.571.368.910,00; dan Aset Lainnya (neto) senilai Rp100.599.584,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing senilai Rp239.424.226,00 dan Rp2.,00.

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2024 adalah senilai Rp3.975.000,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah senilai Rp2.693.919.267,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp2.689.944.267,00) Surplus Kegiatan Non

Operasional dan Surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing senilai Rp1.204.750,00 dan senilai Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO senilai (Rp2.688.739.517,00).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 01 Januari 2024 adalah Senilai Rp2.800.020.358,00 dikurangi Defisit-LO senilai (Rp2.688.739.517,00) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp49.000.000,00 dan Transaksi Antar Entitas senilai (Rp2.464.470.427,00) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2024 adalah senilai Rp2.526.751.268,00.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI RISET PERIKANAN LAUT  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 dan 2023**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2024			%	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI di atas (Di Bawah)		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	5.179.750	(5.179.750)	0,00	4.727.022
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>-</b>	<b>5.179.750</b>	<b>(5.179.750)</b>	<b>0,00</b>	<b>4.727.022</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>					
Belanja Pegawai	B.3	3.528.245.000	1.730.679.718	1.797.565.282	49,05	1.578.019.680
Belanja Barang	B.4	2.043.701.000	738.970.459	1.304.730.541	36,16	1.154.706.506
Belanja Modal	B.5	-	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>5.571.946.000</b>	<b>2.469.650.177</b>	<b>3.102.295.823</b>	<b>44,32</b>	<b>2.732.726.186</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**II. NERACA**

**BALAI RISET PERIKANAN LAUT  
NERACA  
PER 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	90.000.000	
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.7	-	-
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	4.207.000	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>94.207.000</b>	<b>-</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
<b>Jumlah Piutang Jangka Panjang</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Tanah	C.14	978.285.000	978.285.000
Peralatan dan Mesin	C.15	18.853.509.550	18.853.509.550
Gedung dan Bangunan	C.16	1.214.686.000	1.214.686.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	306.529.880	306.529.880
Aset Tetap Lainnya	C.18	8.000.000	8.000.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(18.789.641.520)	(18.663.161.524)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>2.571.368.910</b>	<b>2.697.848.906</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	119.462.000	119.462.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(18.862.416)	(17.290.548)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>100.599.584</b>	<b>102.171.452</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>2.766.175.494</b>	<b>2.800.020.358</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.24	90.000.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	133.163.901	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.26	16.260.325	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>239.424.226</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>239.424.226</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.28	2.526.751.268	2.800.020.358
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2.526.751.268</b>	<b>2.800.020.358</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>2.766.175.494</b>	<b>2.800.020.358</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

**III. LAPORAN OPERASIONAL**  
**BALAI RISET PERIKANAN LAUT**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 dan 2023**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3.975.000	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>3.975.000</b>	<b>-</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	1.843.427.619	1.682.589.465
Beban Persediaan	D.3	36.078.626	53.360.490
Beban Barang dan Jasa	D.4	490.012.285	979.186.224
Beban Pemeliharaan	D.5	113.233.678	132.751.730
Beban Perjalanan Dinas	D.6	83.115.195	108.461.654
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	-	633.864.565
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>2.565.867.403</b>	<b>3.590.214.128</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(2.561.892.403)</b>	<b>(3.590.214.128)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non lancar	D.11	-	3.288.500
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.204.750	72
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>1.204.750</b>	<b>3.288.572</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(2.560.687.653)</b>	<b>(3.586.925.556)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan PNBPN	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(2.560.687.653)</b>	<b>(3.586.925.556)</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**BALAI RISET PERIKANAN LAUT**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 dan 2023**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	2.800.020.358	8.264.793.466
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.688.739.517)	(3.586.925.556)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	(49.000.000)	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5	-	7.192
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2.464.470.427	(2.167.926.255)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6</b>	<b>2.526.751.268</b>	<b>2.509.948.847</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Riset Perikanan Laut

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana Strategis*

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 76/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Balai Riset Perikanan Laut yang ditetapkan sejak 28 Desember 2020, maka Balai Riset Perikanan Laut (BRPL) menjalankan tugas melaksanakan riset perikanan laut serta menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang riset perikanan laut;
- 2) Pelaksanaan riset perikanan laut dibidang biologi, dinamika dan genetik populasi, pengkajian stok sumber daya ikan, oseanografi perikanan, dinamika perikanan tangkap, alat tangkap, alat bantu penangkapan, dan metoda penangkapan ikan, serta pelaksanaan eksplorasi dan evaluasi sumber daya ikan;
- 3) Pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerja sama riset;
- 4) Pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
- 5) Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Namun demikian dengan adanya kebijakan integrasi fungsi riset ke dalam BRIN, maka fungsi pelaksanaan riset perikanan laut tidak dapat lagi dilakukan BRPL. Adapun fungsi yang masih dilakukan BRPL sampai saat ini sebatas layanan manajerial dalam mendukung pelaksanaan manajemen di unit organisasi vertikal. Pasca selesainya pelaksanaan kebijakan integrasi tugas dan fungsi riset di kementerian ke dalam institusi BRIN maka Balai Riset

Perikanan Laut (BRPL) dihadapkan pada kondisi disfungsi kelembagaan atau tidak memiliki tugas dan fungsi utamanya. Adapun organisasi tata kerja yang baru yang diharapkan akan memberikan tugas dan fungsi yang baru sebagai pengganti BRPL masih belum ditetapkan sampai laporan ini disusun.

Pada Tahun 2024 pagu anggaran dalam DIPA BRPL telah mengalami revisi yang semula sebesar Rp.5.990.158.000,- menjadi Rp. 5.571.946.000,- dengan distribusi anggaran berdasarkan jenis KRO yaitu, 1) Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp, 5.271.509.000,- 2) Layanan Manajemen SDM Internal sebesar Rp. 18.851.000,- dan 3) Layanan Manajemen Kinerja Internal sejumlah Rp. 161.975.000,-. Selain itu juga terdapat blokir anggaran Automatic Adjustment sebesar Rp.125.000.000,- dari kegiatan manajerial. Seluruh anggaran yang tersedia diharapkan dapat mendukung pencapaian target kinerja dalam PK yang terkonsentrasi dalam sasaran kegiatan Tatakelola pemerintahan yang baik lingkup BRPL.

Realisasi anggaran sampai dengan bulan Juni baru mencapai Rp. 2.469.650.177,- (44,32%) dan dikelompokkan kedalam 2 jenis belanja yaitu, realisasi belanja barang sebesar Rp. 738.970.459,- atau sebesar 36,16% dari pagu anggaran belanja barang. Sedangkan untuk realisasi belanja pegawai telah mencapai Rp. 1.730.679.718,- atau sebesar 49,05% dari pagu belanja pegawai. Adapun untuk belanja modal, BRPL tidak mendapat alokasi pagu belanja modal, sehingga total realisasi anggaran BRPL hingga semester I adalah sebesar Rp.2.469.650.177,- atau sebesar 44,32%

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahunan ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Riset Perikanan Laut. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited dan audited.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut:

Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.

Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

#### *Basis Akuntansi*

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Riset Perikanan Laut menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### *Dasar Pengukuran*

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Riset Perikanan Laut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat Senilai pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau Senilai nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat Senilai nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Riset Perikanan Laut. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset Perikanan Laut adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-LRA*

##### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja*

**(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Beban*

**(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

*Aset*

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

*Aset Lancar*

**a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan Senilai nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat Senilai nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas

kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan Senilai nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan Senilai nilai tercatat neto yaitu Senilai harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa

nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan Senilai nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

*Kewajiban*

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa

masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat Senilai nilai nominal, yaitu Senilai nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Ekuitas*

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Riset Perikanan Laut ada revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Sebanyak 5 kali dari DIPA awal. Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	3.528.245.000	3.528.245.000
Belanja Barang	2.461.913.000	2.043.701.000
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.990.158.000</b>	<b>5.571.946.000</b>

Penjelasan atas revisi dipa dijelaskan pada pengungkapan lain-lain

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp5.179.750,00*

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami Kenaikan (9,6%) dibandingkan TA 2023. Realisasi pendapatan TA 2024 Senilai Rp5.179.750,00 berasal dari pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425911) Senilai Rp1.204.750,00 dan Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi (425151) Senilai Rp3.975.000,00.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Periode 30 Juni 2024 dan  
2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Negara Bukan Pajak	5.179.750	4.727.022	9,6
<b>Jumlah</b>	<b>5.179.750</b>	<b>4.727.022</b>	<b>9,6</b>

Dengan Rincian sebagai berikut:

No	KODE AKUN	NAMA AKUN	NTPN	TANGGAL SETOR	NILAI
1	2	3	6	7	4
1	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3DAAF0NA047B2BHV	15-02-2024	1.204.750
2	425151	Penerimaan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	39FD53CIFJRJHQ21	18-01-2024	25.000
3	425151	Penerimaan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	7F53555DF98R0HSG	02-04-2024	700.000
4	425151	Penerimaan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi	7AE771JNFV2S5PT5	22-05-2024	3.250.000
<b>Total</b>					<b>5.179.750</b>

*Realisasi Belanja Negara  
Rp2.469.650.177,00*

### **B.2 Belanja**

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp2.469.650.177,00 atau 44,43% dari anggaran belanja sebesar Rp5.571.946.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per 30 Juni 2024*

Uraian	Per 30 Juni 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.528.245.000	1.730.679.718	49,05
Belanja Barang	2.043.701.000	738.970.459	36,16
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>5.571.946.000</b>	<b>2.469.650.177</b>	<b>44,32</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.571.946.000</b>	<b>2.469.650.177</b>	<b>44,32</b>

*Belanja Pegawai  
Rp1.730.679.718,00*

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.730.679.718,00 dan Rp1.578.019.680,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Belanja Pegawai Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar % dari tahun 2023 akibat dari penambahan 1 pegawai yang mengisi kekosongan jabatan kepala balai, dan 1 pegawai dari pengadaan PPPK formasi 2023, disamping juga ada pengurangan dari pegawai yang memasuki usia pensiun pada Februari 2024 sebanyak 1 pegawai.

*Perbandingan Belanja Pegawai Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	938.919.923	948.573.144	(1,0)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	38.055.686	-	100,0
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	753.704.808	629.446.560	16,5
Belanja Lembur	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.730.680.417</b>	<b>1.578.019.704</b>	<b>8,8</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(699)	(24)	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.730.679.718</b>	<b>1.578.019.680</b>	<b>8,8</b>

*Belanja Barang*  
*Rp738.970.459,00*

**B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp738.970.459,00 dan Rp1.154.706.506,00. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan sebesar 36% dari Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan karena pengurangan beban belanja honor PPNPN sebanyak 9 orang yang dipindah ke BPPP Ambon dan diangkat PPPK di satker lain.

*Perbandingan Belanja Barang Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	251.486.333	803.320.310	(68,69)
Belanja Barang Non Operasional	49.000.000	0	100,00
Belanja Jasa	204.451.927	62.619.322	226,50
Belanja Pemeliharaan	122.036.378	148.703.850	(17,93)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	81.805.195	100.160.654	(18,33)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
Belanja Barang Persediaan	30.190.626	40.202.370	(24,90)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>738.970.459</b>	<b>1.155.006.506</b>	<b>(36,02)</b>
Pengembalian Belanja		300.000	100,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>738.970.459</b>	<b>1.154.706.506</b>	<b>(36,00)</b>

### **Belanja Barang Penanganan Pandemi COVID-19**

*Belanja Barang  
Penanganan  
Pandemi Covid-19  
Rp0,00*

Tidak ada Transaksi

*Belanja Modal  
Rp0,00*

#### **B.5 Belanja Modal**

Tidak ada transaksi.

*Belanja Modal  
Tanah Rp.0,00*

##### **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Tidak ada transaksi.

*Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin Rp0,00*

##### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Tidak ada transaksi.

*Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan Rp.0,00*

##### **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Tidak ada transaksi.

*Belanja Modal  
Jalan, Irigasi dan  
Jaringan Rp.0,00*

##### **B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Tidak ada transaksi.

*Belanja Modal  
Lainnya Rp0,00*

##### **B.5.5 Belanja Modal Lainnya**

Tidak ada transaksi.

*Belanja Bantuan  
Sosial Rp0,00*

#### **B.6 Belanja Bantuan Sosial**

Tidak ada transaksi.



## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp90.000.000,00

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Senilai 90.000.000,00 dan Rp0,00. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

Keterangan	TA 2024	TA 2023
Uang Tunai	13.739.675	-
Bank	60.000.000	-
Kwitansi UP yang belum di SPM GU	16.260.325	-
<b>Jumlah</b>	<b>90.000.000</b>	<b>-</b>

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0,00

### C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Senilai masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00.

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

Keterangan	TA 2024	TA 2023
Uang Tunai	-	-
Bank	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp0,00

### C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Periode Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

Keterangan	TA 2024	TA 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Piutang PNBPNP Rp0,00

#### C.4 Piutang PNBPNP

Saldo Piutang PNBPNP per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat Piutang PNBPNP pada TA 2024 maupun TA 2023. Rincian Piutang PNBPNP disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang PNBPNP Periode Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

Uraian	TA 2024	TA 2023
Piutang PNBPNP	-	-
Piutang Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Bagian Lancar  
Tagihan TP/TGR  
Rp0,00

#### C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR).

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TP/TGR Periode Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

No	Nama	TA 2024	TA 2023
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

Bagian Lancar TPA  
Rp0,00

### C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar TPA Periode Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

No	Nama	TA 2024	TA 2023
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih – Piutang  
Lancar  
Rp0,00

### C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar Periode Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	0.00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	<b>-</b>		<b>-</b>

*Belanja Dibayar di Muka Rp0,00*

### **C.8 Belanja Dibayar di Muka**

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak Ada Belanja Dibayar di muka pada TA 2024 dan TA 2023. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka Periode Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

Jenis	TA 2024	TA 2023
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp0,00*

### **C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00 Tidak terdapat Pendapatan yang Masih Harus Diterima pada TA 2024 dan TA 2023. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Periode Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

Jenis	TA 2024	TA 2023
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Persediaan*

*Rp4.207.000,00*

### C.10 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Senilai Rp4.207.000,00 dan Rp0,00.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah. Dengan rincian sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

Jenis	TA 2024	TA 2023
Barang Konsumsi	4.207.000	-
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.207.000</b>	<b>-</b>

*Tagihan TP/TGR*

*Rp0,00*

### C.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023*

No	Debitur	TA 2024	TA 2023
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
6	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

Tagihan Penjualan  
Angsuran  
Rp0,00

### C.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

*Rincian Tagihan TPA Periode 30 Juni 2024 dan 31  
Desember 2023*

No	Debitur	TA 2024	TA 2023
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
5	-	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang  
Tak Tertagih – Piutang  
Jangka Panjang  
Rp0,00

### C.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR pada TA 2024 dan TA 2023.

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang TA  
2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0.0%	-
Kurang Lancar	-	0.0%	-
Diragukan	-	0.0%	-
Macet	-	0.0%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	0.0%	-
Kurang Lancar	-	0.0%	-
Diragukan	-	0.0%	-
Macet	-	0.0%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-		-

Tanah

Rp978.285.000,00

### C.14 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Riset Perikanan Laut per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Senilai Rp978.285.000,00 dan Rp978.285.000,00. Dengan roncian sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024

No	Luas	Lokasi	Nilai Awal	Koreksi Nilai / Revaluasi Aset	Nilai Sekarang
1	1.130 m2	Pulau Kongsu, Kepulauan Seribu	238,430,000	310,140,000	548,570,000
2	859 m2	Pulau Kongsu, Kepulauan Seribu	181,249,000	248,466,000	429,715,000
<b>Jumlah</b>			<b>419,679,000</b>	<b>558,606,000</b>	<b>978,285,000</b>

Peralatan dan Mesin

Rp18.853.509.550,00

### C.15 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Rp18.853.509.550,00 dan Rp18.853.509.550,00. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>18.853.509.550</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	
Transfer Keluar	0
Penghentian dari penggunaan	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>18.853.509.550</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-18.519.688.836
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>333.820.714</b>

*Gedung dan  
Bangunan  
Rp1.214.686.000,00*

### **C.16 Gedung dan Bangunan**

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp1.214.686.000,00 dan Rp1.214.686.000,00. Tidak ada mutasi tambah atas aset tetap untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>1.214.686.000</b>
Mutasi tambah:	-
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>1.214.686.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(174.578.196)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>1.040.107.804</b>

*Jalan, Jaringan dan  
Irigasi  
Rp306.529.880,00*

### **C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing senilai Rp306.529.880,00 dan Rp306.529.880,00. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>306.529.880</b>
Mutasi tambah:	49.000.000
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	(49.000.000)
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>306.529.880</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	(95.374.488)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>211.155.392</b>

*Aset Tetap Lainnya  
Rp8.000.000,00*

### **C.18 Aset Tetap Lainnya**

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp8.000.000,00 dan Rp8.000.000,00. Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>8.000.000</b>
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
-	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>8.000.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2023</b>	<b>8.000.000</b>

*Konstruksi Dalam  
Pengerjaan Rp0,00*

### **C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Tidak Terdapat Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
(Rp18.789.641.520,00)*

### **C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah Rp18.789.641.520,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

*Periode 30 Juni 2024*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	18.853.509.550	(18.519.688.636)	333.820.914
2	Gedung dan Bangunan	1.214.686.000	(174.578.196)	1.040.107.804
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	306.529.880	(95.374.488)	211.155.392
4	Aset Tetap Lainnya	8.000.000	0	8.000.000
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>20.382.725.430</b>	<b>-18.789.641.320</b>	<b>1.593.084.110</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Aset Tak Berwujud  
Rp0,00*

### **C.21 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Pada Tahun 2024 menurut SK Menteri Kelautan dan Perikanan rekomendasi teknologi tidak termasuk ke dalam Aset Tak Berwujud untuk Tahun 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b>	<b>-</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>-</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2024	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>-</b>

*Aset Lain-Lain  
Rp119.462.000,00*

### **C.22 Aset Lain-Lain**

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp119.462.000,00 dan Rp119.462.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Disajikan pada tabel berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>119.462.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
<b>Mutasi kurang:</b>	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
<b>Saldo per 30 Juni 2024</b>	<b>119.462.000</b>
Akumulasi Penyusutan	(18.862.416)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2024</b>	<b>100.599.584</b>

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi  
Penyusutan dan  
Amortisasi Aset  
Lainnya  
(Rp18.862.416,00)*

### **C.23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah (Rp18.862.416,00) dan (Rp15.718.680,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Lain-lain	119.462.000	-18.862.416	100.599.584
<b>Jumlah</b>	<b>119.462.000</b>	<b>-18.862.416</b>	<b>100.599.584</b>

*Uang Muka dari KPPN  
Rp90.000.000,00*

#### **C.24 Uang Muka dari KPPN**

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing Senilai Rp90.000.000,00 dan Rp0,00.

*Utang kepada Pihak  
Ketiga  
Rp133.163.901,00*

#### **C.25 Utang kepada Pihak Ketiga**

Utang Kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2024 senilai Rp133.163.901,00. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan SPP/SPM Gaji Induk Pegawai Bulan Juli Sebesar Rp 112.747.901,00 dan SPP/SPM Honor PPNP Induk Bulan Juni 2024 sebesar Rp 20.416.000,00

*Pendapatan Diterima  
di Muka  
Rp0,00*

#### **C.26 Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak terdapat Pendapatan Diterima di Muka pada Balai Riset Perikanan Laut.

*Utang Yang Belum  
Ditagihkan  
Rp16.260.325,00*

#### **C.27 Utang Yang Belum Ditagihkan**

Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 Senilai Rp16.260.325,00 dan Rp0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2024 merupakan Kwitansi UP yang sudah dicatat bendahara tetapi belum di SPJkan .

*Ekuitas*

*Rp2.526.751.268,00*

## **C.28 Ekuitas**

Ekuitas per 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.526.751.268,00. dan Rp2.800.020.358,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB  
Rp3.975.000,00

## D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Senilai Rp3.975.000,00 dan Rp0,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan penggunaan sarana dan prasa	3.975.000	-	100
Pendapatan Lain-lain	-	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>3.975.000</b>	<b>-</b>	<b>0</b>

Beban Pegawai  
Rp1.843.427.619,00

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.843.427.619,00 dan Rp1.682.589.465,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Rincian Beban Pegawai Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan	1.089.722.811	1.053.142.905	3,47
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan	753.704.808	629.446.560	19,74
Beban Lembur	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.843.427.619</b>	<b>1.682.589.465</b>	<b>9,56</b>

*Beban Persediaan*  
*Rp36.078.626,00*

### **D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp36.078.626,00 dan Rp53.360.490,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan untuk Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Beban Persediaan Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	30.190.626	14.717.059	105,14
Beban Persediaan Bahan Baku	5.888.000	38.643.431	(84,76)
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>36.078.626</b>	<b>53.360.490</b>	<b>(32,39)</b>

*Beban Barang dan Jasa*  
*Rp490.012.285,00*

### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp490.012.285,00 dan Rp979.186.224,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Beban Barang dan Jasa Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	172.463.278	770.900.510	(77,63)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	4.237.000	13.908.000	(69,54)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	150.000	-	-
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	36.636.000	60.466.000	(39,41)
Beban Barang Operasional Lainnya	60.389.880	69.441.800	(13,04)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Bahan	-	-	-
Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban langganan Listrik	-	32.233.546	(100,00)
Beban langganan Telepon	-	-	-
Beban langganan Air	-	-	-
Beban Langganan Daya dan jasa Lainnya	33.819.152	25.436.368	32,96
Beban Sewa	-	-	-
Beban Jasa Profesi	-	-	-
Beban Jasa Lainnya	182.316.975	6.800.000	2.581,13
Belanja Modal BLU	-	-	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>490.012.285</b>	<b>979.186.224</b>	<b>(49,96)</b>

*Beban Pemeliharaan*  
*Rp113.233.678,00*

#### **D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp113.233.678,00 dan Rp132.751.730,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.345.073	-	-
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	110.888.605	129.433.850	(14,33)
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	-	3.317.880	(100,00)
Beban Persediaan Suku Cadang	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>113.233.678</b>	<b>132.751.730</b>	<b>(14,70)</b>

*Beban Perjalanan Dinas*  
*Rp83.115.195,00*

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing

sebesar Rp83.115.195,00 dan Rp108.761.654,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	60.445.818	57.775.100	4,62
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	1.950.000	2.400.000	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	3.370.000	3.370.000	100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	17.349.377	45.216.554	(61,63)
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	-	-
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas	-	(300.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>83.115.195</b>	<b>108.761.654</b>	<b>(23,58)</b>

*Beban Barang untuk  
Diserahkan kepada  
Masyarakat  
Rp0,00*

### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Senilai 0,00 dan Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Beban Bantuan Sosial Rp0,00*

#### **D.8 Beban Bantuan Sosial**

Beban Bantuan Sosial Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Bantuan Sosial Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

*Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp128.051.864,00*

#### **D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp128.051.864,00 dan Rp633.864.565,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi*

Periode 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	108.560.356	614.373.057	(82,33)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	14.004.638	14.004.638	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.944.766	1.944.766	-
Beban Penyusutan Irigasi	1.970.236	1.970.236	-
Beban Penyusutan Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	1.571.868	1.571.868	-
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>128.051.864</b>	<b>633.864.565</b>	<b>(79,80)</b>

Beban Penyisihan  
Piutang Tak Tertagih  
Rp0,00

#### D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
Periode 30 Juni 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Surplus/ (Defisit) dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp1.204.750,00

#### D.12 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	3.288.500	100
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu			-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.204.750	72	1.673.164
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>1.204.750</b>	<b>3.288.572</b>	<b>(63,37)</b>

*\*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)*

*Pos Luar Biasa  
Rp0,00*

**D.13 Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pos Luar Biasa Periode 30 Juni 2024 dan 2023*

URAIAN	TA 2024	TA 2023	NAIK (TURUN)
Pendapatan PNPB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

## **PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **BALAI RISET PERIKANAN LAUT LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2024 dan 2023**

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	2.800.020.358	8.264.793.466
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2.688.739.517)	(3.586.925.556)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	(49.000.000)	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	-	7.192
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	2.464.470.427	(2.167.926.255)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.6</b>	<b>2.526.751.268</b>	<b>2.509.948.847</b>

*Ekuitas Awal*  
*Rp2.800.020.358,00*

#### **E.1 Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 adalah masing-masing Senilai Rp2.800.020.358,00 dan Rp8.264.793.466,00

*Surplus (Defisit) LO*  
*(Rp2.688.739.517,00)*

#### **E.2 Surplus (Defisit) LO**

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar (Rp2.688.739.517,00) dan (Rp3.586.925.556,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian Nilai Aset*  
*(Rp49.000.000,00)*

#### **E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset**

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Senilai (Rp49.000.000,00) dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0,00*

### **E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Periode 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

*Selisih Revaluasi  
Aset Tetap Rp0,00*

### **E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing Senilai Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Aset Tetap  
Non Revaluasi Rp0,00*

### **E.3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Senilai Rp0,00 dan Rp0,00 Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

#### *Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2024*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan dan Jembatan	-
Irigasi	-
Aset Tak Berwujud	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Lain-Lain  
Rp0,00

### E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023 adalah Senilai Rp0,00 dan Rp7.192,00 Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

#### Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Transaksi Antar  
Entitas  
(Rp2.167.926.255,00)

### E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.167.926.255,00 dan Rp15.528.115.934,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL). antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :.

#### Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(5.179.750)
Ditagihkan ke Entitas Lain	2.469.650.177
Transfer Masuk	49.000.000
Transfer Keluar	(49.000.000)
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.464.470.427</b>

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

#### **E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)**

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2024, DDEL Senilai (Rp5.179.750,00) sedangkan DKEL Senilai Rp2.469.650.177,00.

#### **E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 Senilai Rp49.000.000,00. Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 Senilai (Rp49.000.000,00).

#### **E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung**

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2024 Senilai Rp0,00.

Pada Balai Riset Perikanan Laut tidak terdapat Pengesahan Hibah langsung.

*Ekuitas Akhir*  
*Rp2.526.751.268,00*

### **E.5 Ekuitas Akhir**

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.526.751.268,00 dan Rp2.509.948.847,00.

## **A. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **F.1 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

1. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor SK KPA KEP.21/MEN-KP/KU.611/2023 perubahan kelima puluh atas keputusan menteri Kelautan dan perikanan nomor KEP.79/MEN/KU.611/2019 tentang Penunjukan kuasa pengguna anggaran pada satuan kerja Pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan dengan rincian sebagai berikut :

Kuasa Pengguna Anggaran : Luthfi Assadad, S.Pi, M.Sc

2. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 1/BRPL/KU.110/I/2024 Tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar pada Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Laut dengan rincian sebagai berikut :

Pejabat Pembuat Komitmen : Abdul Azim, ST

Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Nur'ainun Muchlis, M.Si

3. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2/BRPL/KU.110/I/2024 tentang Pengangkatan Bendahara Pengeluaran pada Satuan Kerja Balai Riset Perikanan Laut dengan rincian sebagai berikut :

Bendahara : Amir, S.IP

#### **F.1.1. REKENING PEMERINTAH**

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional dari Satker Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan adalah Bank BNI Cabang Jakarta Kota A/C 0589680971 a.n. BPG175.BALAI RISET PERIKANAN LAUT dengan Nomor NPWP 00.011.411.6-041.000. Per Maret mulai Berlaku Rekening Virtual dengan nomor rekening virtual 9891244038221000 a.n BPG175.BALAI RISET PERIKANAN LAUT

#### **F.1.2. PENJELASAN REVISI DIPA**

Sepanjang semester I 2024 BRPL telah melakukan Revisi DIPA Sebanyak 5 kali dengan Rincian sebagai berikut :

<b>Revisi ke</b>	<b>Tanggal Revisi</b>	<b>Keterangan</b>
Revisi I	29 Januari 2024	Revisi Blokir Automatic Adjustment : Terdapat blokir anggaran AA sebesar Rp.125.000.000,00 dari kegiatan manajerial
Revisi II	19 Februari 2024	Revisi Perubahan Rencana Penarikan Triwulan I Pada Halaman III DIPA
Revisi III	1 April 2023	Pemutakhiran Data Setelah Revisi POK Kewenangan KPA
Revisi IV	3 April 2024	Revisi Transfer Pagu Anggaran Honor PPNPN ABK KR Bawal Putih III ke BPPP Ambon sebesar Rp.418.212.000,00 Pagu anggaran Berubah Menjadi Rp.5.571.946.000,00
Revisi V	3 Juni 2024	Revisi Perubahan Rencana Penarikan pada Halaman III DIPA. Pagu Anggaran Tetap.

### F.1.2. PENJELASAN CAPAIAN OUTPUT

Terdapat 7 target capaian output BRPL tahun 2024 yang terdiri dari 6 layanan dan 23 pegawai yang didukung dengan anggaran sebesar Rp.5.571.946.000,00. Adapun realisasi capaian output hingga 30 Juni 2024 adalah sebesar 51,41 % dengan realisasi anggaran sebesar 44,32 (% dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian RO	Pagu	Realisasi	Target	Satuan	Realisasi RO	%
1	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	59.733.000	5.868.500	1	Layanan	1	49,98
2	Layanan Umum	59.878.000	32.151.006	1	Layanan	1	49,98
3	Layanan Perkantoran	5.271.509.000	2.387.845.681	1	Layanan	1	49,98
4	Layanan Manajemen SDM	18.851.000	820.000	23	Pegawai	13	60
5	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	53.706.000	9.390.271	1	Layanan	1	49,98
6	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	39.840.000	13.786.918	1	Layanan	1	49,98
7	Layanan Manajemen Keuangan	68.429.000	19.788.500	1	Layanan	1	49,98